



Waspada 27 Hari

PARA kontestan Pilwali 2011 Kota Jogja, berikut para tim suksesnya, tampaknya harus lebih hati-hati dalam mencari simpati untuk meraih kemenangan dalam suksese walikota Jogja nanti. Ini menyusul telah dibentuknya satu lagi lembaga pengawasan pelaksanaannya Pilwali, kemarin.

Ya, setelah sebelumnya ada Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu), dan pengawas swasta (Panwass), kemarin (8/8) giliran dibentuk Sentra Penegakkan Hukum Terpadu (Gakkumdu). Pos Sentra Gakkumdu berada di Polresta Jogja.

Gakkumdu memiliki personel yang merupakan petugas gabungan dari Panwaslu, Kejaksaan, dan Polresta Jogja. Mereka berjumlah 12 orang dengan sistem kerja shift. Dalam melakukan pengawasan, Gakkumdu beroperasi selama 24 jam nonstop.

▶ Baca *Waspada...* Hal 23

Melayani Nonstop Selama 24 Jam

■ WASPADA...

Sambungan dari hal 13

"Selama 27 hari, harus meningkatkan kewaspadaan untuk mengawasi jalannya tahapan pemilihan wali kota dan wakil wali kota," kata Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kota Jogja Kardi SH, di sela penandatanganan Sentra Gakkumdu, di kompleks balai kota Jogja, kemarin (8/8).

Menurut Kardi, dalam melakukan pengawasan, dalam Pos Sentra Gakkumdu akan beroperasi selama 24 jam nonstop. Gakkumdu merupakan petugas gabungan dari Panwaslu, Kejaksaan, dan Polresta Jogja. "Mereka berjumlah 12 orang dengan sistem kerja *shift*," tandasnya.

Pada kesempatan ini, Kardi juga sempat mengimbau kepa-

da seluruh masyarakat untuk memerhatikan aspek pelanggaran dalam pasal 184 KUHP. "Laporan kalau bisa harus memenuhi lima alat bukti yang dapat dijadikan dasar di pengadilan," jelasnya.

Kelima alat bukti itu meliputi keterangan saksi (minimal 2 orang), adanya alat bukti surat, adanya keterangan ahli, adanya keterangan terdakwa, dan adanya petunjuk. "Kalau hanya asumsi, tak akan dilakukan pengusutan," sambungnya.

Dia menambahkan, bagi pelapor sebenarnya cukup untuk memenuhi dua alat bukti yang bisa kuat. Ini yang akan menjadi pertimbangan hakim saat memutuskan terjadinya sebuah pelanggaran.

"Hakim tidak boleh memberikan putusan pada terpidana. Kecuali ada dua alat

bukti," terangnya.

Selain Kardi SH, hadir dua perwakilan dari kedua instansi pengawas Pilwali. Mereka adalah Ketua Panwaslu Kota Jogja Heri Joko Setyo, Kasatreskrim Polresta Jogja Kopol Donny Siswanto.

Ketua Panwaslu Kota Jogja Heri Joko Setyo menerangkan, sentra Gakkumdu yang bermarkas di Polresta Kota Jogja akan bertugas selama tiga bulan. Mereka memulai bekerja sejak kemarin (8/8) hingga Oktober 2011.

Sentra terpadu ini dibentuk untuk menindaklanjuti adanya laporan pelanggaran dalam proses Pilwali 25 September mendatang. Atau usai KPU Kota Jogja mensahkan ketiga bakal pasangan calon menjadi pasangan calon 11 Agustus nanti.

"Setiap tahapan pemilukada

punya titik rawan yang berbeda-beda. Untuk masakrusial saat ini, perlu adanya perangkat terpadu. Sentra gakkumdu ini dibentuk untuk menyamakan persepsi dan pola tindakan penegakan hukum dalam pemilukada," kata dia.

Wali Kota Jogja Herry Zudianto malah berharap sebaliknya kepada Sentra Gakkumdu ini. Herry berharap, ketiga kontestan Pilwali tahun ini dapat bersaing dengan sportif dan adil. "Semoga Gakkumdu ini tak punya pekerjaan," ujarnya.

Kopol Donny Siswanto menyatakan, pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak lain untuk mendorong pelaksanaan Pilwali dapat berjalan lancar. Polresta Jogja bukan hanya akan menindak, tapi yang lebih penting adalah dengan mengantisipasi. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005